

BAB III

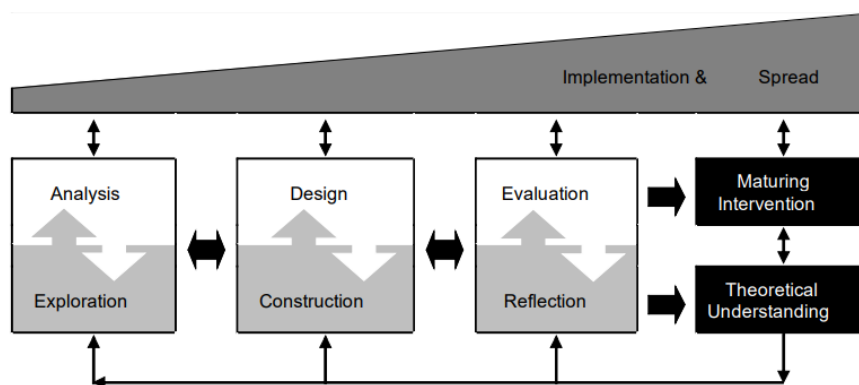
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi pada PBI di SD. Maka dari itu, penelitian ini memerlukan hasil analisis dan eksplorasi sebagai kebutuhan dalam merancang instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi agar dapat digunakan dalam pembelajaran di SD. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Educational Design Research (EDR)* karena terdiri dari tahapan untuk dapat menganalisis kebutuhan, merancang, dan mengevaluasi serta merefleksi sehingga mendapat produk mengenai instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi.

McKenny & Reeves (2013) menyebutkan *Educational Design Research* merupakan genre penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu solusi atas permasalahan pendidikan yang kompleks dengan cara penyelidikan ilmiah. Solusi yang dimaksud dalam metode *Educational Design Research* dapat berupa program, strategi belajar mengajar, produk, dan sistem (Akker dkk., 2010). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Educational Design Research* merupakan metode yang relevan untuk mengembangkan dan mengevaluasi suatu produk untuk mengatasi permasalahan pendidikan. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu penilaian literasi emosi. Sebab, ketersediaan mengenai penilaian untuk mengukur literasi emosi peserta didik belum ditemukan. Dengan adanya pengembangan penilaian literasi emosi ini, dapat dijadikan sebagai salah satu solusi agar tersedianya alternatif penilaian dalam pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana literasi emosi peserta didik sebagai salah satu solusi atas permasalahan pendidikan.

Adapun tahapan penelitian *Educational Design Research* mengacu pada model generik yang dikemukakan oleh McKenney & Reeves (2013) sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Generik EDR

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diuraikan mengenai tahapan dalam metode EDR dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.1.1 Analisis dan Eksplorasi

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah dengan pengambilan data melalui wawancara dan studi dokumen yang bertempat di tiga SD, yaitu SDN 1 Sukamanah, SDN 3 Sukasari, dan SDN 1 Nagrawangi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV, baik dari SDN 1 Sukamanah, SDN 3 Sukasari, maupun SDN 1 Nagrawangi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses PBI dalam apresiasi cerita, penilaian diri, bagaimana gambaran literasi emosi peserta didik, dan penilaian literasi emosi.

Studi dokumen dilakukan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran yang ada di SD dan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan penilaian literasi emosi peserta didik. Selain itu, dilakukannya studi pustaka untuk mengumpulkan informasi untuk keperluan dalam mengetahui hal-hal yang diperlukan sebagai bahan untuk pengembangan penilaian literasi emosi.

3.1.2 Desain dan Konstruksi

Pada tahap ini, dilakukan perancangan penilaian literasi emosi berdasar pada hasil yang diperoleh pada tahap analisis dan eksplorasi. Penilaian literasi emosi dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul di lapangan. Selain itu, dilakukan juga studi pustaka terkait literasi emosi dalam mengembangkan instrumen penilaian diri serta kajian lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Rancangan penilaian literasi emosi yang dikembangkan dilakukan validasi kepada dua validator menggunakan angket validasi ahli. Validator yang terlibat,

yaitu Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd., dan Rifqy Muhammad Hamzah, M.Pd. Hasil dari validasi ahli yang didapat memuat masukan-masukan dari validator sebagai bahan dalam memperbaiki penilaian literasi emosi yang dikembangkan.

3.1.3 Evaluasi dan Refleksi

Setelah dilakukan revisi terhadap penilaian literasi emosi berdasarkan masukan validator, langkah selanjutnya dilakukan uji coba di SDN 1 Sukamanah kepada peserta didik kelas IVA. Kemudian, dilakukan uji coba respons berupa angket terhadap penilaian literasi emosi kepada empat guru di SDN 1 Sukamanah.

Setelah pelaksanaan uji coba selesai, dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas terhadap hasil pengerjaan penilaian literasi emosi peserta didik menggunakan aplikasi SPSS *Statistics* 26. Hasil validitas didapatkan 8 pernyataan yang dinyatakan tidak valid dari 30 pernyataan yang dikembangkan. Oleh karena itu, dilakukan uji coba kembali di SDN 1 Sukamanah kepada peserta didik kelas IVB dengan perbaikan pernyataan dalam instrumen penilaian sebanyak 14 pernyataan. Kemudian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali menggunakan aplikasi SPSS *Statistics* 26. Hasil uji validitas didapat sebanyak 10 pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, pernyataan-pernyataan valid tersebut digunakan dalam mengganti pernyataan tidak valid pada uji coba tahap pertama. Selain itu, dilaksanakan kembali uji respons terhadap perbaikan instrumen penilaian sehingga didapat produk akhir instrumen penilaian diri pada PBI bermuatan literasi emosi di SD.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun partisipan yang terlibat serta tempat dilaksanakannya dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang ikut serta dalam runtunan penelitian ini, yaitu ahli (*judgement expert*), guru, dan peserta didik.

3.2.1.1 Ahli (*Judgement Expert*)

Ahli berpartisipasi sebagai validator dalam memberi penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Hal ini untuk mendapatkan kelayakan terhadap produk sebelum dilakukannya uji coba. Validator yang terlibat, yaitu Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd., dan Rifqy Muhammad Hamzah, M.Pd.

3.2.1.2 Guru

Guru berpartisipasi sebagai informan dalam memberikan data mengenai eksplorasi instrumen penilaian diri bermuatan literasi emosi pada peserta didik. Guru yang terlibat sebagai narasumber dalam mengumpulkan informasi mengenai analisis kebutuhan, yaitu tiga guru kelas IV yang berasal dari SDN 1 Sukamanah, SDN 3 Sukasari, dan SDN 1 Nagarawangi. Selain itu, guru juga berpartisipasi dalam memberikan respons terhadap penilaian literasi emosi yang dikembangkan. Guru yang terlibat dalam memberikan respons, yaitu empat guru yang berasal dari SDN 1 Sukamanah, di antaranya guru kelas IVA, IVB, VA, dan VB.

3.2.1.3 Peserta Didik

Peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA dan IVB SDN 1 Sukamanah. Peserta didik berpartisipasi dalam pelaksanaan uji coba dengan mengisi penilaian literasi emosi sebagai pengambilan data dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas. Peserta didik kelas IVA yang terlibat sebanyak 22 orang dengan peserta didik laki-laki sebanyak 10 orang dan peserta didik perempuan sebanyak 12 orang sebagai partisipan dalam pelaksanaan uji coba tahap pertama. Sedangkan peserta didik kelas IVB yang terlibat sebanyak 23 orang dengan peserta didik laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 14 orang sebagai partisipan dalam pelaksanaan uji coba tahap kedua.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di tiga SD di Kota Tasikmalaya sebagai pelaksanaan tahap analisis dan eksplorasi, yaitu SDN 1 Sukamanah, SDN 1 Nagarawangi, dan SDN 3 Sukasari. Hal ini dilakukannya wawancara kepada guru kelas IV di tiga SD tersebut. Pemilihan tiga SD didasarkan agar informasi yang diperoleh untuk studi pendahuluan lebih mendalam berdasarkan perbedaan sarana dan prasana serta kualifikasi guru. Selain itu, dalam pelaksanaan tahap uji coba kepada peserta didik serta uji respons kepada guru terhadap penilaian literasi emosi yang dikembangkan dilakukan di SDN 1 Sukamanah. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan dengan alasan bahwa pendidik belum memahami dengan betul mengenai literasi emosi serta belum adanya penilaian untuk mengukur literasi emosi peserta didik.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu studi pustaka, wawancara, studi dokumen, dan angket. Adapun pengumpulan data yang dilakukan diuraikan sebagai berikut.

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori dan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini, seperti literasi emosi, penilaian diri, PBI, dan teori lain yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Studi pustaka dilakukan pada buku, jurnal, atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dalam studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi mengenai analisis kebutuhan terhadap fokus penelitian ini. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses PBI dalam apresiasi cerita, proses penilaian khususnya penilaian diri oleh peserta didik, bagaimana gambaran literasi emosi peserta didik, dan bagaimana kriteria penilaian yang dapat digunakan untuk menilai literasi emosi peserta didik. Wawancara dilakukan kepada tiga guru kelas IV SD di Kota Tasikmalaya, yaitu SDN 1 Nagrawangi, SDN 1 Sukamanah, dan SDN 3 Sukasari.

3.3.3 Studi Dokumen

Di dalam penelitian ini, studi dokumen dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan instrumen penilaian mengenai literasi emosi peserta didik. Dokumen yang dipelajari mengenai penilaian yang terdapat pada RPP sebanyak tiga buah dengan masing-masing satu RPP dari tiga SD. Selain itu, dilakukan studi dokumen pada penilaian yang terdapat skala penilaian di dalamnya, di antaranya penilaian diri, penilaian observasi, dan penilaian antar teman. Adapun ketiga penilaian tersebut untuk mengukur sikap sosial peserta didik dari SDN 1 Sukamanah dan untuk mengukur sikap spiritual peserta didik dari SDN 1 Nagrawangi. Pemeroleh dokumen yang didapat dilakukan melalui dokumentasi menggunakan gawai. Pelaksanaan analisis kebutuhan melalui studi dokumen dilaksanakan pada bulan April 2023 sebagai analisis dalam merancang penilaian literasi emosi sebelum dilakukannya validasi ahli.

3.3.4 Angket

Angket dalam penelitian ini, yaitu validasi ahli dan respons guru terhadap instrumen yang dikembangkan. Berikut ini pelaksanaan pemberian angket.

3.3.4.1 Angket Validasi Ahli

Angket validasi ahli diberikan kepada ahli (*judgement expert*) untuk memperoleh penilaian sebelum dilakukannya uji coba terhadap peserta didik. Validator yang terlibat, yaitu Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd., selaku validator 1 dan Rifqy Muhammad Hamzah, M.Pd., selaku validator 2. Pemberian angket kepada validator 1 dilakukan secara daring melalui surel pada tanggal 13 April 2023 dan mendapat masukan pada tanggal 16 April 2023. Sedangkan, pemberian angket kepada validator 2 dilakukan secara luring pada tanggal 13 April 2023 dan mendapat masukan pada tanggal yang sama.

3.3.4.2 Angket Respons Guru

Angket respons guru diberikan kepada guru untuk memperoleh penilaian terhadap penilaian literasi emosi setelah dilakukannya uji coba terhadap peserta didik. Pemberian angket respons guru tahap pertama dilakukan pada tanggal 4 Mei 2023 kepada empat guru di SDN 1 Sukamanah. Kemudian, dilakukan pemberian angket respons guru kembali terhadap perbaikan penilaian literasi emosi atas refleksi pelaksanaan uji coba tahap pertama dan tahap kedua kepada empat guru di SDN 1 Sukamanah pada tanggal 22 Mei 2023.

3.4 Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen dalam penelitian ini, yaitu penilaian literasi emosi dengan menggunakan skala likert dengan kriteria (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) setuju; dan (4) sangat setuju. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian literasi emosi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Literasi Emosi

Aspek	Indikator	No. Butir
Literasi Emosi	Mengetahui perasaan diri	1-6
	Mampu berempati dengan tulus	7-12
	Mampu mengelola emosi	13-18
	Mampu memperbaiki kerusakan emosi	19-24
	Mampu mengembangkan interaksi sosial	25-30

Dalam mengembangkan penilaian literasi emosi tersebut, diperlukan instrumen-instrumen guna mendukung dalam pengumpulan data. Adapun instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Pedoman Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai analisis kebutuhan terhadap penilaian literasi emosi. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara guru dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator
1.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Pembelajaran mengenai apresiasi sastra
		Penilaian mengenai apresiasi sastra
2.	Penilaian Diri	Penilaian diri
		Model penilaian diri
3.	Literasi Emosi	Implementasi penilaian diri
		Literasi emosi
4.	Penilaian Literasi Emosi	Meninjau emosi peserta didik
		Penilaian literasi emosi peserta didik
		Penilaian diri literasi emosi peserta didik

3.4.2 Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan analisis pada penilaian yang tersedia dalam RPP yang digunakan pada proses PBI di kelas IV SD. Selain itu, dilakukan juga analisis terhadap penilaian diri yang terdapat di guru. Studi dokumen dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penilaian yang memuat literasi emosi di dalamnya. Adapun studi dokumen dilakukan dengan memberikan ceklis mengenai ada atau tidaknya suatu kriteria dalam penilaian yang dianalisis. Berikut ini kisi-kisi pedoman studi dokumen.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Studi Dokumen

No.	Aspek	Indikator
1.	Penilaian dalam pembelajaran	Ranah sikap
		Ranah pengetahuan
		Ranah keterampilan
2.	Komponen penilaian diri	Kriteria
		Instruksi
		Pilihan jawaban
		Petunjuk penskoran

3.4.3 Angket

Angket yang digunakan, yaitu angket validasi ahli dan respons guru. Angket validasi ahli diberikan kepada validator sebelum diujicobakan. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor antara 1 sampai 4 terhadap kriteria yang disusun dan diberi masukan pada kolom komentar, serta dilengkapi kesimpulan mengenai kelayakan terhadap produk. Berikut ini kisi-kisi angket validasi ahli.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Validasi Ahli

No.	Aspek	Indikator
1.	Konstruksi	Kelengkapan komponen instrumen penilaian
		Keterangan pilihan jawaban instrumen penilaian
2.	Isi	Kesesuaian butir instrumen penilaian dengan konten pembelajaran
		Mengandung kelima dimensi literasi emosi
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik dan benar
		Komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik

Angket respons guru diberikan kepada guru untuk memberikan penilaian terhadap penilaian literasi emosi setelah diujicobakan. Penilaian dilakukan dengan memberi skor antar 1 sampai 4 berdasarkan kriteria yang telah disusun dan diberikan masukan-masukan pada kolom komentar yang disediakan. Adapun kisi-kisi angket respons guru diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Respons Guru

No.	Aspek	Indikator
1.	Konstruksi	Petunjuk penggunaan penilaian literasi emosi
		Komponen instrumen penilaian
2.	Isi	Kesesuaian instrumen penilaian dengan konten pembelajaran
		Menilai literasi emosi peserta didik
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa sesuai kaidah PUEBI
		Komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik

3.5 Analisis Data

Di dalam penelitian ini dilakukan proses analisis data terhadap temuan-temuan yang diperoleh. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif dengan uraian sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan menurut penjabaran oleh Miles dan Huberman dengan tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* (dalam Sugiyono, 2022). Berikut ini uraian analisis data kualitatif yang dilakukan.

3.5.1.1 Reduksi Data

Pemerolehan data mengenai pengembangan produk penilaian literasi emosi dilakukan melalui studi pustaka, wawancara, studi dokumen, angket validasi ahli, uji coba, dan angket respons guru. Seluruh data yang diperoleh dikumpulkan, diringkas, dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian yang diperlukan dalam proses pengembangan produk.

3.5.1.2 Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi, uraian singkat, maupun tabel sebagai bagian dari temuan penelitian. Pemerolehan data dari analisis kebutuhan melalui studi pustaka, wawancara, dan studi dokumen dilakukan analisis untuk disajikan sebagai rancangan dalam mengembangkan penilaian literasi emosi berdasarkan langkah pembuatan penilaian diri menurut Taras & Wong (2023). Adapun rancangan produk memperhatikan muatan dimensi literasi emosi menurut Steiner (2003). Selain itu, dilakukan penyajian data berdasarkan hasil kelayakan, uji coba, dan uji respons terhadap penilaian literasi emosi yang dikembangkan.

3.5.1.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, data yang disajikan berupa temuan, kemudian dianalisis untuk dibahas sehingga diperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data yang didapat dari penyebaran angket validasi ahli, angket respons guru, dan hasil uji coba terhadap instrumen penilaian literasi emosi yang dikembangkan.

3.5.2.1 Uji validitas

Di dalam penelitian ini, dilakukan pemberian angket validasi ahli kepada validator sebelum dilakukan uji coba. Kemudian, analisis data dilakukan

berdasarkan jawaban dari validator terhadap masing-masing kriteria dalam angket validasi ahli. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menghitung presentase kelayakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$x_i = \frac{\sum S}{S_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

x_i = Nilai kelayakan angket;

$\sum S$ = Jumlah skor;

S_{max} = Skor maksimal.

Tabel 3.6
Skala Kelayakan

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Kurang layak
21%-40%	Tidak layak
<20%	Sangat tidak layak

Berdasarkan tabel 3.6, penilaian literasi emosi dikatakan layak berdasarkan kriteria tertentu jika memenuhi kriteria pencapaian mulai dari 61%-100%. Setelah mendapatkan kelayakan, instrumen diujicobakan kepada peserta didik yang kemudian hasilnya dianalisis dengan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS *Statistics 26*. Pengambilan keputusan ditentukan melalui perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} , maka butir instrumen dinyatakan valid. Selain itu, analisis data hasil respons guru terhadap penilaian literasi emosi juga dilakukan dengan menghitung persentase kelayakan dengan menggunakan rumus yang sama dalam menghitung persentase kelayakan pada angket validasi ahli.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Di dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas setelah pelaksanaan uji coba terhadap penilaian literasi emosi yang dikembangkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics 26*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka instrumen penilaian dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6, maka instrumen penilaian dinyatakan tidak reliabel.